

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER PADA CV.DENIS CITRA MANDIRI BEKASI

Ade Wiwid Taniah¹⁾ ; Sri Harjunawati ²⁾

Komputerisasi Akuntansi, AMIK BSI Jakarta
JL RS. Fatmawati No.24 Pondok Labu 124 Jakarta Selatan
¹⁾taniaadewiwid@gmail.com ; ²⁾sri.shw@bsi.ac.id

ABSTRACT - In today's era of globalization, information technology is speeding up, among other things, computers that are devices created to simplify human work. This tool is progressing rapidly both in hardware and software. Organizations, especially organizations in the form of business oriented companies can take advantage of this technological advancement, not least with CV.Denis Citra Mandiri, a company engaged in the rental of wedding organizer. The existing system in CV.Denis Citra Mandiri is still done manually, ranging from recording client hiring wedding organizer, until the storage of other data related to the process of leasing transactions up to the making of reports, making it possible at the time of the process going wrong in the Recording, inaccuracy of reports made and delays in searching for necessary data. Membutukan once existence of a information system that support and provide satisfactory service for the customer. To overcome these problems, researchers try to make the design of wedding organizer rental transaction system on CV.Denis Citra Mandiri by using web programming. By using this design is expected to Program that can solve the problems that exist in this company. In addition, using this design is expected to achieve an effective and efficient activities so that the company's profits will increase.

Key Words: Information System Design, Wedding Organizer Rental Deals

ABSTRAKSI - Pada era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepat, antara lain komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Alat ini mengalami kemajuan pesat baik dalam hardware maupun software. Organisasi, terutama organisasi dalam bentuk Perusahaan yang berorientasi pada bisnis dapat mengambil keuntungan dari kemajuan teknologi ini, tidak terkecuali dengan CV.Denis Citra Mandiri, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan wedding organizer. Sistem yang ada pada CV.Denis Citra Mandiri ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan client yang

menyewa wedding organizer, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses transaksi penyewaan hingga sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. membutuhkan sekali adanya suatu system informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para customer. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba membuat rancangan sistem transaksi penyewaan wedding organizer pada CV.Denis Citra Mandiri dengan menggunakan web programming. Dengan menggunakan rancangan ini diharapkan dapat Program yang dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan ini. Selain itu menggunakan rancangan ini diharapkan dapat mencapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien sehingga laba perusahaan akan meningkat. Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi, Transaksi Penyewaan Wedding Organizer

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini semakin modern, peningkatan teknologi informasi tersebut merupakan sebuah inovasi. Hasil dari perkembangan ilmu dan teknologi sangat berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia. Dengan semakin modernnya teknologi yang ada, komputer merupakan suatu media yang sangat dibutuhkan dalam pengolahan informasi serta dapat menghasilkan proses kerja yang efektif dan juga efisien.

Saat ini masyarakat dihadapkan dengan permasalahan dalam mengatur acara pernikahan dan terkadang menjadi kendala (Annisa & Kardian, 2015). Masalah yang sering terjadi adalah penyesuaian dana yang akan dihabiskan untuk pernikahan tersebut (Niswatin, 2015). Pada pengamatan peneliti, paket pernikahan dipilih oleh sebagian calon pasangan karena dianggap praktis.

Namun dengan demikian sistem paket pernikahan seperti ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain lokasi gedung, jenis dan jumlah menu, kelengkapan pelaminan atau dekorasi dan fasilitas dokumentasi. Kebanyakan kita tidak memiliki kebebasan untuk merubah ketentuan yang terdapat dalam paket pernikahan tersebut. Seandainya bisa, tentu akan dikenakan biaya tambahan yang cukup mahal. Secara keseluruhan sistem ini cocok untuk kita yang terfokus terhadap dana. Paket pernikahan ini biasanya banyak ditawarkan oleh pihak atau perusahaan wedding organizer yang terkait hubungannya dengan persiapan pernikahan seperti gedung, catering, dokumentasi foto dan video, tata rias busana, dekorasi pelaminan, dan lain-lain. Harga paket yang sangat beragam dapat dilihat dari segi komponen yang ditawarkan pada paket tersebut. Paket pernikahan dapat menjadi solusi yang mudah dan praktis karena calon pasangan pengantin atau pelanggan cukup dengan menghubungi pihak wedding organizer saja. Selanjutnya hubungan dengan penyedia komponen-komponen pernikahan yang lain. Akan tetapi, mekanisme kerjasama yang kurang tepat membuat pasangan calon pengantin kurang leluasa untuk mewujudkan keinginan mereka. Disamping itu faktor kesibukan juga dapat menjadi salah satu kendala utama dalam persiapan dan perencanaan pernikahan. sehingga sulit untuk mengatur pertemuan dengan pihak penyedia paket pernikahan (Wijaya, 2015). Yuliani & Kosasi (2015) dalam jurnalnya mengatakan bahwa "Keputusan dalam memilih wedding organizer bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain adalah budget yang dimiliki oleh calon pengantin, karena dari budget ini lah yang akan menentukan seperti apa konsep yang diberikan oleh wedding organizer." Munculnya paket pernikahan merupakan kerjasama beberapa perusahaan jasa pernikahan dapat dikatakan telah membantu para calon pasangan pengantin (Ginsar, Suwarsono, & Yowono, 2015) untuk mempersiapkan kebutuhan pernikahan.

BAHAN DAN METODE

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk meneliti dan mencari fakta suatu permasalahan beserta pemecahan masalah Penelitian ini menggunakan beberapa metode, untuk memperoleh hasil yang optimal serta data yang akurat. Metode yang dilakukan diantaranya, yaitu terdiri dari :

1. Observasi (*Observation*)

Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses transaksi penyewaan wedding organizer yang terjadi pada CV.Denis Citra Mandiri untuk dapat memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan.

2. Wawancara (*Interview*)

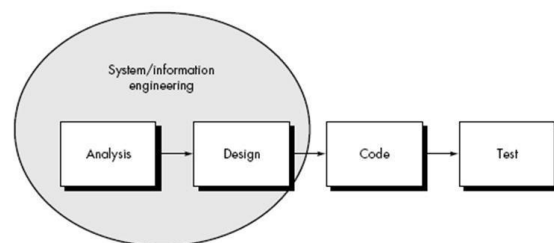
Pada metode ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik perusahaan kepada Bapak Deni Sulistio Setiawan selaku Manajer di CV.Denis Citra Mandiri tentang bagaimana proses transaksi penyewaan wedding organizer yang terjadi pada usahanya yang akan dijadikan objek penelitian Tugas Akhir.

3. Studi Pustaka (*Literature*)

Pada Metode ini peneliti menggambarkan masalah secara jelas dan objektif berdasarkan teori-teori yang peneliti pelajari selama perkuliahan. Selain itu peneliti juga mendapatkan data dengan membaca buku-buku, internet, dan catatan yang berhubungan dan menunjang analisa sistem pemesanan wedding organizer sebagai bahan acuan dari referensi yang berhubungan dengan materi tugas akhir.

B. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan yang digunakan pada sistem ini adalah Model Watter Fall, atau model air terjun. Menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2013:28) "Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classis life cycle)". Model air terjun menyediakan pendekatan alur perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support) seperti terlihat pada gambar berikut.



Sumber : Rosa A.S. Shalahuddin, (2013:27)
Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur sistem berjalan penyewaan pada CV.Denis Citra Mandiri terdiri dari: Proses Penawaran Paket Wedding Organizer, Proses Pemilihan Paket Wedding Organizer, Proses Transaksi Pembayaran, Proses Pembuatan Laporan. Activity Diagram pada proses pemesanan dapat digambarkan sebagai berikut.

Ikuti tahapan model pengembangan sistem yang digunakan

A. Analisa Kebutuhan Software

Analisa kebutuhan software untuk perancangan sistem transaksi penyewaan wedding organizer diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya :

1. Halaman Admin

Admin dapat melakukan login, mengelola data client, data paket, profil, mengelola transaksi konfirmasi, mencetak laporan client, laporan paket, laporan transaksi, akun perkiraan, laporan jurnal, dan dapat melakukan logout.

2. Halaman Pengguna:

User dapat melihat menu paket menginput form data calon pengantin, dan melakukan konfirmasi pembayaran.

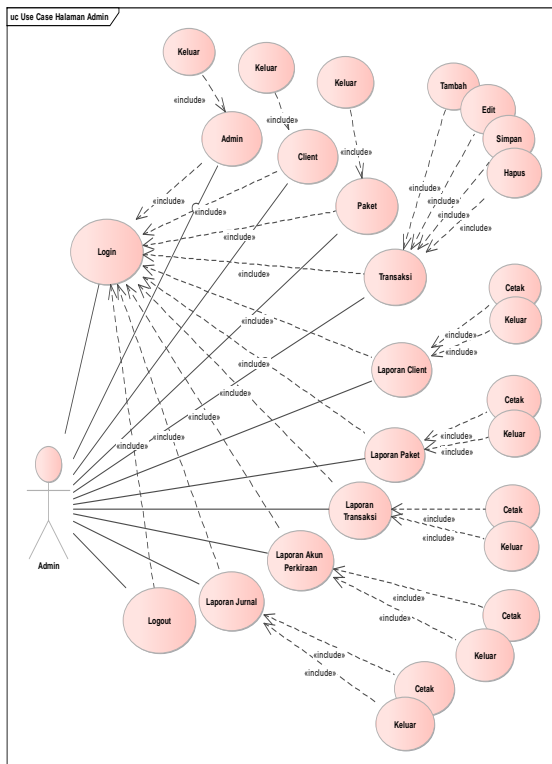
B. Desain

1. Desain Sistem

Berikut ini adalah desain dari analisa kebutuhan software tersebut di atas.

1. Use Case Diagram

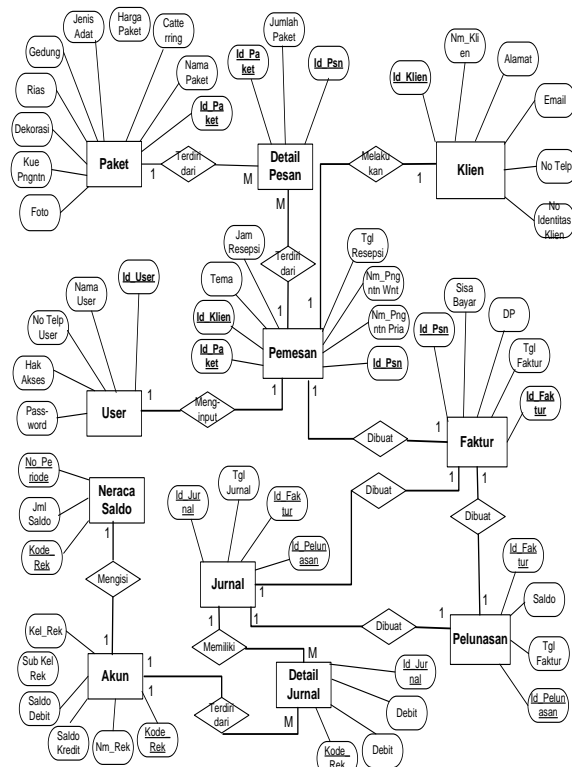
Use Case Diagram pada desain ini terdiri dari dua, yaitu Use Case Diagram Halaman Admin dan Use Case Diagram Halaman User



Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)
Gambar 2 Use Case Diagram Halaman Admin

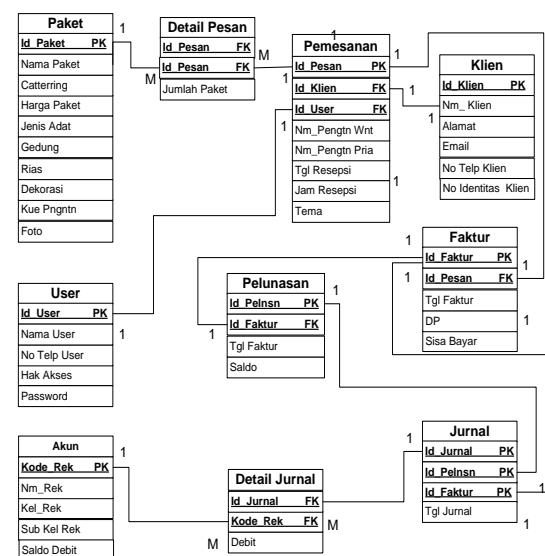
2. Database

Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)
Gambar 3 Entity Relationship Diagram Halaman Admin

Rancangan Logical Relationship Structure (LRS) dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)
Gambar 4 Logical Relationship Structure Halaman Admin

C. Kode (Code)

Dalam tahap ini software yang akan digunakan dalam proses sistem ini menggunakan bahasa script programming PHP dengan didukung HTML, CSS dan JQuery.

D. Pengujian (Testing)

Tahapan ini yaitu melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah di bangun, apakah sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem akuntansi penjualan. Teknik yang digunakan adalah blackbox testing.



Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)
Gambar 5 User Interface Paket Pernikahan

Berikut ini adalah rancangan transaksi Pemesanan Pemesanaan.

Dennis Wedding Organizer

PEMESANAN

Id Pesan :

Id Klien :

Id_User :

Nama Pengantin Wanita :

Nama Pengantin Pria :

Tgl Resepsi :

Jam Resepsi :

Tema :

Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)
Gambar 6 User Interface Transaksi Pemesanan Pemesanaan

Berikut sample pengujian User Interface Paket Pernikahan Hasil pengujian pada Gambar 10 dapat terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengujian User Interface Paket Pernikahan

No	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Masuk ke Menu Paket Pernikahan lalu langsung mengklik tombol "tambah"	Menambah kode Paket Pernikahan	Sistem akan menambah kode Paket Pernikahan secara otomatis	Sesuai harapan
2	Menginputkan data dengan benar	Menambah data Paket Pernikahan	Sistem akan menambah data Paket Pernikahan dan menampilkan pesan "Apakah data akan disimpan?"	Sesuai harapan
3	Menyimpan Data Paket Pernikahan	Data telah disimpan	Sistem akan menyimpan data Paket Pernikahan dan menampilkan pesan "data telah tersimpan"	Sesuai harapan
4	Masuk ke Menu Paket Pernikahan lalu langsung mengklik tombol "Ubah"	Memilih Data yang akan diubah	Sistem akan menampilkan kode Paket Pernikahan yang akan diubah	Sesuai harapan
5	Mengubah Data Paket Pernikahan dengan benar	Mengubah Data Paket Pernikahan	Sistem mengubah data Paket Pernikahan dan menampilkan pesan "Apakah akan diubah?"	Sesuai harapan
6	Menyimpan Data yang telah diubah	Data telah disimpan	Sistem akan menyimpan data Paket Pernikahan yang telah diubah dan menampilkan pesan "data telah tersimpan"	Sesuai harapan
4	Masuk ke Menu Paket Pernikahan lalu langsung mengklik tombol "Hapus"	Memilih Data yang akan dihapus	Sistem akan menampilkan kode Paket Pernikahan yang akan dihapus	Sesuai harapan
5	Mengkonfirmasi data yang akan dihapus	Melakukan konfirmasi	Sistem menghapus data Paket Pernikahan dan menampilkan pesan "Apakah akan dihapus?"	Sesuai harapan
6	Menghapus Data Paket Pernikahan	Data telah dihapus	Sistem akan menghapus data Paket Pernikahan dan menampilkan pesan "data telah dihapus"	Sesuai harapan

Sumber: Taniah & Harjunawati (2017)

E. Support

Setelah dilakukan beberapa fase diatas, terutama fase desain, sekarang masuk kedalam fase support. Fase ini untuk support implementasi dari tahap desain. Adapun support hardware dan software.

Hardware

Hardware untuk Hosting Server

- Server : Dell PowerEdge R210
- Processor : Intel(R) Xeon(R) CPU X3450 @ 2.67 GHz, 8 Cores
- Memory (RAM) : 4 GB
- Harddisk : 200 GB SAS Drives
- Network Interface Card : 2 x 10/100/1000 Ethernet Ports

Software untuk Hosting Server 1

- Sistem Operasi Linux Centos 5.9
- Apache 2.2.x Web Server

Vsftp FTP Server (TLS)
PHP 5.3.2x (php, php-mysql)
Perl 5.8.x
MySQL 5.0.9x Database Server

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam CV.Denis Citra Mandiri memerlukan sajian informasi yang cepat, akurat, efisien dan efektif. Aplikasi UML pada sistem ini dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, diantaranya informasi paket pernikahan, pemesanan, Laporan, serta informasi lain yang dibutuhkan. Penggunaan desain ini merupakan salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan dari sistem berjalan. Untuk mendukung agar sistem informasi akuntansi penjualan inidapat berjalan dengan baik, berikut ini adalah beberapa saran sehubungan dengan sistem tersebut. Aspek Managerial sebaiknya mampu pengimplementasian Sistem Akuntansi Penjualan berbasis UMLdengan mengadakan pelatihan bagi Sumber Daya. Berdasarkan Aspek Sistem perludiadakan pemeliharaan yangbaik dan rutin terhadap perangkat kerasdan perangkat lunak yang digunakan untuk menghindari terjadinya kerusakan yang dapat mempengaruhi database. Selain hal tersebut diperlukan sistem backup untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

REFERENSI

- Annisa, R., & Kardian, A. R. (2017). Sistem Penunjang Keputusan pada Wedding Organizer "The Purple House" dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 14(1).
- A.S. Rosa, M Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Ginsar, E. F., Suwasono, A. A., & Yuwono, A. (2015). Perancangan Fotografi Pre-Wedding Gaya Dekonstruksi. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6), 12.
- Niswatin, R. K. (2015). Sistem Informasi Jasa Pernikahan Menggunakan Fuzzy Subtractive Clustering. *NUSANTARA OF ENGINEERING*, 2(1).
- Taniah, A., W., & Harjunawati, S. (2016). Laporan Penelitian Mandiri: Jakarta. AMIK BSI Jakarta
- Wijaya, A. E. (2015, July). Model penerapan knowledge management system untuk penyusunan tugas akhir berbasis teknologi mobile menggunakan j2me (studi kasus stmik subang). In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1).
- Yuliani, I. D. A. E., & Kosasi, S. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer. *Eksplora Informatika*, 5(1).

